

## ALAMAT

Gedung ANTAM  
Tower B, 9th floor, Jl.  
TB Simatupang  
No.1 South Jakarta  
Indonesia

## TELEPON

(+62) 2131151848

## WEBSITE

corsec@emasantam.id

## INSTAGRAM

@emasantamindonesia

## TWITTER

@EmasAntam\_ID

## FACEBOOK

@emasantamindonesia



## Data Ekonomi AS Memukul Harga Emas, Pasar Bersiap Antisipasi Kenaikan Suku Bunga di Juni

### Resume perkembangan minggu lalu:

- **Data makro adalah pendorong utama yang membebani emas pada akhir minggu lalu. Mengutip Bloomberg, produk domestik bruto (PDB) kuartal I direvisi naik menjadi 1,3%, sementara klaim pengangguran awal direvisi lebih rendah. Indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi pun naik 4,4%, dari 4,2% pada bulan sebelumnya.**
- **Sebaliknya, kinerja dolar AS membaik dan semakin membebani harga emas.**
- **Data AS ekonomi menunjukkan ketahanan ekonomi AS, dan meningkatkan taruhan investor bahwa bank sentral AS (Federal Reserve) akan meningkatkan suku bunga pada pertemuan Juni mendatang. Di luar mulai melemahnya kekuatan akan gejolak perbankan.**
- **Debat plafon utang AS adalah satu hal yang perlu dipantau karena setiap penurunan peringkat kredit AS akan memicu aliran safe-haven ke emas**

Pasar emas terpukul oleh data ekonomi yang optimis dan inflasi yang kembali tinggi. Emas ditutup sedikit menguat pada akhir perdagangan Jumat, mengakhiri kerugian selama empat hari berturut-turut dan membukukan kerugian mingguan ketiganya. Pasar kini mengkalibrasi ulang untuk kenaikan suku bunga 25 basis poin lainnya di bulan Juni setelah ekspektasi jeda hancur.

Emas ditutup turun \$35 dalam seminggu, dengan emas berjangka Comex bulan Juni terakhir diperdagangkan di \$1.945,80 per ons. Meskipun tertekan aksi jual akhir-akhir ini, secara tahunan emas masih naik lebih dari 6%.

Data makro adalah pendorong utama yang membebani emas pada akhir minggu, menurut kepala strategi komoditas global TD Securities

## ALAMAT

Gedung ANTAM  
Tower B, 9th floor, Jl.  
TB Simatupang  
No.1 South Jakarta  
Indonesia

## TELEPON

(+62) 2131151848

## WEBSITE

corsec@emasantam.id

## INSTAGRAM

@emasantamindonesia

## TWITTER

@EmasAntam\_ID

## FACEBOOK

@emasantamindonesia

Bart Melek kepada Kitco News. Mengutip Bloomberg, produk domestik bruto (PDB) kuartal I direvisi naik menjadi 1,3%, sementara klaim pengangguran awal direvisi lebih rendah. Indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi pun naik 4,4%, dari 4,2% pada bulan sebelumnya.

"Jumlah barang tahan lama, belanja pribadi, dan ukuran inflasi PCE semuanya di atas ekspektasi," kata Melek. "Tidak hanya inflasi tidak turun, ukuran inflasi yang disukai Federal Reserve - indeks harga inti PCE - mencapai 4,7% pada bulan April."

Inflasi mendekati 5% terlalu tinggi bagi Fed untuk membenarkan jeda pada bulan Juni, dan pasar memperkirakannya. Ekspektasi pasar terbaru melihat peluang kenaikan 60% pada pertemuan 13-14 Juni, kata pakar logam mulia Gainesville Coins Everett Millman kepada tahu Kitco News.

"Itu adalah pembalikan besar dari perkiraan sebelumnya," katanya. "Kecepatan terjadinya *re-pricing* semacam ini menarik perhatian pasar emas. Perubahan ekspektasi yang cepat menyebabkan lebih banyak volatilitas."

Sedangkan dari risalah rapat tanggal 2-3 Mei yang baru dirilis bahwa dalam diskusi terait prospek kebijakan, beberapa pejabat mengatakan jika ekonomi berkembang seperti ekspektasi, maka kemungkinan penguatan kebijakan lebih lanjut setelah ini tidak perlu dilakukan. Beberapa pejabat juga mengatakan bahwa Fed pemotongan suku bunga tidak mungkin terjadi tahun ini sedangkan kenaikan suku bunga lebih lanjut tidak bisa dikesampingkan.

Selain itu, kinerja dolar AS membaik, dan semakin membebani emas. "Kami 2ebag harga emas mungkin melemah untuk 2ebagian besar kuartal ini dan mungkin hingga awal Q3," kata Melek. "Pasar telah salah menilai niat Fed."

Dengan Fed memusatkan perhatian pada inflasi, kemungkinan tidak banyak yang akan

mempengaruhi bank sentral sebelum pertemuan bulan Juni, termasuk gejolak di perbankan. Millman menambahkan bahwa drama debat plafon utang adalah satu hal yang perlu dipantau secara ketat karena setiap penurunan peringkat kredit AS akan memicu aliran *safe-haven* ke emas, meskipun dalam sejarah AS tidak pernah terjadi kegagalan hutang. Kali terakhir plafon dinaikkan adalah Desember 2021 sebesar US\$ 2,5 triliun menjadi US\$ 31,4 triliun. Dan kini utang AS sudah menyentuh batas tersebut, artinya Kementerian Keuangan AS tidak lagi bisa menerbitkan surat utang (Treasury) guna membiayai pemerintahan. Ketika terjadi gagal bayar, pembayaran bunga atau pokok yang seharusnya diterima pemegang Treasury akan tertunda dan dampaknya bisa besar, tidak hanya ke pasar obligasi, tetapi juga ke pasar finansial global.

Menurut perkembangan terakhir, negosiasi untuk menaikkan plafon utang pemerintah AS sebesar \$31,4 triliun sebelum 1 Juni menemui beberapa hambatan pada hari Jumat. Sebelumnya, negosiator Demokrat dan Republik tampaknya mendekati kesepakatan untuk mengangkat batas utang selama dua tahun dengan membatasi beberapa pengeluaran.

"Kami telah membuat kemajuan," kata pemimpin negosiator Republik Garret Graves kepada wartawan. "Saya katakan dua hari yang lalu, kami memiliki beberapa kemajuan yang dibuat pada beberapa masalah utama, tetapi saya ingin memperjelas, kami terus memiliki masalah besar bahwa kami belum menjembatani kesenjangan di antara mereka persyaratan kerja."

## Level harga emas yang harus diperhatikan

Level support berikutnya untuk emas adalah \$1.940 per ons, kata Millman. Di bawah itu, investor harus memperhatikan \$1.915 dan \$1.900.

**ALAMAT**

Gedung ANTAM  
Tower B, 9th floor, Jl.  
TB Simatupang  
No.1 South Jakarta  
Indonesia

**TELEPON**

(+62) 2131151848

**WEBSITE**

corsec@emasantam.id

**INSTAGRAM**

@emasantamindonesia

**TWITTER**

@EmasAntam\_ID

**FACEBOOK**

@emasantamindonesia

Analisis tidak mengesampingkan pergerakan lebih rendah ke \$1.900. "Dukungan kuat sekitar \$1.900-\$1.896," kata Melek.

Terlalu dini untuk menyebut harga terendah emas meskipun logam mulia tersebut turun lebih dari \$125 sejak menguji rekor tertinggi beberapa minggu lalu, ahli strategi pasar senior RJO Futures Frank Cholly mengatakan kepada Kitco News.

"Pasar memberi tahu kita bahwa kita akan melihat kenaikan suku bunga lainnya di bulan Juni dan mungkin satu di bulan Juli. Emas tidak

menyukai itu," kata Cholly. "Di suatu tempat antara kisaran \$1.950-\$1.925 pada kontrak berjangka Agustus, pedagang akan menemukan nilai, dan pasar akan membentuk basis sebelum berbalik lebih tinggi," katanya.

**Data minggu depan**

Selasa: Kepercayaan konsumen CB AS

Rabu: lowongan kerja JOLT AS, Beige Book

Kamis: Klaim pengangguran AS, pekerjaan nonpertanian ADP AS, PMI manufaktur ISM AS

Jumat: nonfarm payrolls A.S